

ABSTRAK

Kampung Coklat merupakan perusahaan yang memproduksi coklat olahan yang terletak di Kabupaten Blitar. Kampung Coklat memproduksi coklat olahan yang diberi nama “Gusant”. Untuk mengolah coklat olahan tentunya kampung coklat didukung dengan menggunakan mesin yang cukup baik. selain menggunakan mesin terdapat juga pekerjaan yang dilakukan secara manual. Di Indonesia sendiri terdapat banyak kompetitor dengan bisnis yang sama untuk itu agar tetap bertahan. Agar tetap bertahan pada persaingan dengan kompetitor sejenis Kampung Coklat perlu melakukan penilaian kontribusi teknologi terhadap komponen teknologi (*technoware, humanware, infoware, orgaware*) perusahaan dengan metode Teknometrik, pembobotan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) serta dilanjutkan dengan penyusunan rekomendasi strategi pengembangan dengan metode SWOT. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh *Technology Contribution Coefficient* (TCC) Kampung Coklat terletak pada $0,5 < 0,538 \leq 0,7$ maka Kampung Coklat pada klasifikasi baik. Pada perbandingan dengan tingkat teknologi TCC, $0,3 < 0,538 \leq 0,7$, maka Kampung Coklat termasuk pada klasifikasi semi modern. Salah satu usulan yang dapat digunakan yaitu Perusahaan harus meningkatkan promosi dengan melakukan pembaharuan pada media informasi (web, facebook, instagram) yang digunakan agar memudahkan perusahaan sendiri untuk memasarkan produk “Gusant” kepada konsumennya.

Kata Kunci : Metode Teknomatrik, Metode AHP , Metode SWOT

ABSTRACT

Kampung Coklat is a company that produces processed chocolate located in Blitar regency. Kampung Coklat produces processed chocolate which is named "Gusant". To process processed chocolate of course brown village supported by a machine that is good enough. Besides using the machine there is also work done manually. In Indonesia alone there are many competitors with the same business for it to stay afloat. In order to survive the competition with similar competitors, Kampong Coklat needs to assess the technological contribution (technoware, humanware, infoware, orgaware) of the company with Teknometric method, weighted by AHP (Analytical Hierarchy Process) method and followed by development strategy recommendation SWOT. The results of research conducted obtained by Technology Contribution Coefficient (TCC) Kampung Coklat is located at $0,5 < 0,538 \leq 0,7$ then Kampung Coklat in good classification. In comparison with the TCC technology level, $0,3 < 0,538 \leq 0,7$, then Kampung Coklat is included in semi-modern classification. One of the proposals that can be used is the Company must increase the promotion by updating the media information (web, facebook, instagram) used to facilitate the company itself to market products "Gusant" to consumers.

Keywords: Teknometric Method, AHP Method, SWOT Method